

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kasus manajemen laba menjadi kasus yang biasa terjadi dalam dunia akuntansi. Di Indonesia terdapat dua kasus yang pernah terjadi, yaitu PT Hanson Internasional Tbk dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2016, PT Hanson International Tbk memanipulasi penjualan kavling siap bangun (Kasiba) sehingga mendapatkan nilai kotor sebesar Rp 732 Miliar dan menyebabkan pendapatan PT Hanson naik sehingga mempengaruhi laba yang dilaporkan oleh PT Hanson (www.money.kompas.com). Hal tersebut juga terjadi dengan PT Garuda Indonesia yang menaikkan labanya tahun 2018 menjadi Rp 11 Miliar yang naik lebih tinggi dibanding tahun 2017 yang mengalami kerugian Rp 3 Triliun (www.suara.com).

Manajemen laba adalah aktivitas yang dilakukan oleh manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba untuk tujuan tertentu (Scott, 1997). Aktivitas ini dilandaskan dengan Teori agensi yang dimana terdapat asimetri informasi antara manajer sebagai *agent* dan pemegang saham sebagai *principal*. *Agent* memiliki kuasa atas informasi yang dimiliki oleh perusahaan karena menjadi bagian internal perusahaan dibanding para pemegang saham yang memiliki informasi terbatas sehingga untuk mengukur kinerja dari perusahaan atau melakukan penilaian tertentu bagi perusahaan. Informasi keuangan menjadi informasi yang dipakai oleh para pemegang saham dalam menilai perusahaan. Informasi ini digunakan oleh manajer untuk memaksimalkan keuntungan manajer tersebut atau bagi perusahaan sekaligus

untuk menambah kekayaan para pemegang saham (Fuad, 2005). Perusahaan menggunakan *accrual basis* dalam pencatatan transaksi keuangan. Manajemen laba banyak terjadi pada kondisi ini dikarenakan manajer dapat menggunakan berbagai perhitungan dan standar akuntansi untuk mengakui pendapatan atau meningkatkan laba perusahaan. Komponen akrual dapat dilihat dengan mengeluarkan kas dari model akuntansi untuk mendeteksi adanya manajemen laba yang terjadi dalam perusahaan tersebut (Adrian dan Restuti, 2011).

Siklus hidup perusahaan merupakan siklus yang dilalui oleh perusahaan dalam 4 tahap, yaitu *introduction*, *growth*, *mature*, dan *decline*. Penelitian ini meneliti untuk perusahaan yang berada pada tahap *growth* dan *mature* karena pada tahap *introduction* belum menerbitkan laporan keuangan lebih dari dua tahun dan belum tercatat di bursa, sedangkan pada tahap *decline*, perusahaan dicirikan sudah tidak tercatat lagi di bursa (Hastuti, 2011). Siklus hidup perusahaan memiliki beberapa ciri untuk masing-masing siklus. Menurut Schori dan Garee (1998) dalam Hastuti (2011), pada tahap *growth*, perusahaan mulai memenuhi kebutuhan pasar. Pada tahap ini mulai adanya diversifikasi produk oleh perusahaan dan penjualan yang meningkat. Pada tahap *mature*, perusahaan mulai mengalami tingkat kompetisi yang tinggi dan adanya penurunan laba dikarenakan persaingan harga (Shank dan Govindarajan, 1993). Berdasarkan ciri-ciri tersebut, laba menjadi hal yang penting dalam siklus perusahaan, sehingga dapat menjadi pendorong untuk manajer melakukan manajemen laba.

Penulis mengambil objek perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45. Hal ini dikarenakan perusahaan yang masuk dalam indeks tersebut adalah perusahaan yang

memiliki reputasi yang baik karena memiliki kapitalisasi pasar terbesar dan frekuensi transaksi yang tinggi (IDX, 2010) Siklus hidup dari perusahaan yang berada pada indeks ini sama dengan perusahaan-perusahaan NonLQ45 seperti Garuda dan Hanson International. Sehingga, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti perusahaan dari indeks LQ45 untuk melihat indikasi adanya manajemen laba.

1.2. Rumusan Masalah

Perusahaan menghadapi berbagai siklus yang berbeda atau bahkan sama dari tahun ke tahun. Ciri yang terdapat pada perusahaan berada dalam tahap *growth* maupun *mature* memusatkan laba sebagai bagian yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan hidup perusahaan dalam siklus tersebut. Manajer yang lebih mengetahui sistem maupun informasi dalam perusahaan serta mempunyai kendali atas perusahaan, mendorong manajer untuk melakukan berbagai aktivitas untuk memenuhi berbagai kepentingan, kepentingan internal maupun eksternal. Manajemen laba menjadi salah satu aktivitas yang dilakukan oleh manajer. Oleh sebab itu, rumusan masalah yang muncul adalah **“Apakah siklus hidup perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba?”**

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh siklus hidup perusahaan terhadap manajemen laba.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai referensi bagi perkembangan studi dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh siklus hidup perusahaan terhadap manajemen laba.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan informasi yang bermanfaat dan relevan dalam proses membuat keputusan investasi di pasar modal tentang praktik manajemen laba.

1.5. Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data untuk menghitung manajemen laba dan siklus hidup perusahaan diambil dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Laporan keuangan diperoleh dari *website* www.idx.co.id atau *website* masing-masing perusahaan. Tahun observasi data diamati dari tahun 2015-2019.

2. Alat analisis data

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur dengan menggunakan pengukuran Modified Jones dalam mencari total akrual. Siklus hidup perusahaan sebagai variabel independen diukur dengan *proxy* Dickinson, yaitu menggunakan pola arus kas yang dilihat dari laporan arus kas perusahaan.

3. Pengujian hipotesis

Data yang telah dikumpulkan dan dihitung dengan pengukuran masing-masing selanjutnya dilakukan pengujian dengan uji yang telah ditentukan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah dibuat.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah yang terbentuk, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan variabel independen dan variabel dependen, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi, data dan sumber data, objek penelitian, sampel penelitian, metode statistik yang digunakan, serta berbagai uji yang akan digunakan untuk menguji hubungan maupun pengaruh variabel dependen dan variabel independen.

BAB IV HASIL PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil-hasil pengujian dan pembahasan mengenai hasil pengujian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian (jika ada), dan saran yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya.

